

## BAB II

### HUBUNGAN INDONESIA DENGAN KOREA SELATAN

Hubungan bilateral Indonesia dengan Korea Selatan telah terjalin sejak lama. Sebelum memahami bagaimana sejarah terjalannya hubungan bilateral keduanya, maka kita perlu mengetahui profil masing-masing negara tersebut. Oleh karena itu, bab ini akan membahas mengenai gambaran umum Indonesia dan Korea Selatan, yang meliputi letak geografis, populasi, sistem pemerintahan, pembagian administratif kedua negara tersebut. Selain itu, bab ini juga membahas mengenai sejarah hubungan bilateral kedua negara serta kerjasama Indonesia dengan Korea Selatan yang meliputi kerjasama di bidang pertahanan.

#### A. Gambaran Umum Negara Indonesia

Kata Indonesia pada dasarnya berasal dari kata dalam bahasa Latin yaitu *Indus* yang berarti Hindia dan kata dalam bahasa Yunani *nesos* yang berarti pulau jadi kata Indonesia mempunyai arti wilayah Hindia kepulauan atau kepulauan yang berada di Hindia dan menunjukkan bahwa nama ini terbentuk jauh sebelum Indonesia menjadi negara berdaulat.<sup>21</sup>

Indonesia terdiri dari berbagai suku, bahasa dan agama yang berbeda serta mempunyai semboyan nasional yaitu *Bhinneka Tunggal Ika* atau berbeda-beda tetapi tetap satu jua, yang memiliki arti keberagaman yang membentuk negara karena selain memiliki populasi padat dan wilayah yang luas, Indonesia juga

---

<sup>21</sup> *Indonesia* (diakses pada 27 Januari 2012) ; diunduh dari <http://id.wikipedia.org/wiki/Indonesia>

memiliki wilayah alam yang mendukung tingkat keanekaragaman hayati terbesar di dunia.<sup>22</sup>

## 1. Geografi

Secara geografis Indonesia berbatasan langsung dengan beberapa negara tetangga yaitu dengan Singapura dan Malaysia disebelah utara; Australia disebelah selatan; disebelah barat dengan Samudera Indonesia dan Papua Nugini dan Timor Leste disebelah timur<sup>23</sup> serta Indonesia menjadi penghubung antara Asia dan Australia. Indonesia juga sering disebut negara kepulauan terbesar di dunia karena mempunyai 17.508 pulau yang meliputi lima pulau besar di Indonesia adalah Sumatera dengan luas 473.606 km<sup>2</sup>, Jawa dengan luas 132.107 km<sup>2</sup>, Kalimantan (pulau terbesar ketiga di dunia) dengan luas 539.460 km<sup>2</sup>, Sulawesi dengan luas 189.216 km<sup>2</sup> dan Papua dengan luas 421.981 km<sup>2</sup>.<sup>24</sup> Kebertetanggaan Indonesia dengan beberapa negara tentunya bukan tanpa masalah, masalah yang kerap terjadi karena kebertetanggaan ini adalah masalah garis perbatasan dengan negara tetangga baik yang berbatasan di darat maupun yang berbatasan di laut. Banyaknya jumlah pulau yang dimiliki oleh Indonesia bahkan pulau-pulau terluar yang berada jauh dari pulau utama Indonesia dan yang mendekati dengan tapal batas negara lain juga sering menimbulkan perselisihan antara Indonesia dan negara tetangga mengenai versi garis perbatasan kedua negara bahkan saling mengajukan klaim kepemilikan terhadap sebuah pulau,

---

<sup>22</sup> *Indonesia* (diakses pada 27 Januari 2012) ; diunduh dari <http://id.wikipedia.org/wiki/Indonesia>

<sup>23</sup> *Profil Indonesia* (diakses pada 27 Januari 2012) ; diunduh dari <http://pmindonesia.wordpress.com/2007/03/17/profil-indonesia/>

<sup>24</sup> *Ibid*

sebagai contohnya pulau sipadan dan ligitan yang sebenarnya adalah milik Indonesia namun karena jaraknya yang jauh dari pulau utama dan kurangnya perhatian pemerintah, akhirnya saat ini kepemilikan pulau sipadan dan ligitan jatuh kepada negara Malaysia yang melakukan penempatan efektif walaupun hanya dengan membangun sebuah mercusuar dikedua pulau tersebut.

Selain itu pula Indonesia terletak diantara dua benua yaitu Benua Asia dan Australia. Posisi ini mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap kebudayaan, sosial, politik dan ekonomi.<sup>25</sup> Posisi geografis ini, menempatkan Indonesia pada posisi silang dunia yang berfungsi sebagai *Sea Lanes of Communication/SLOC* dan *Sea Lanes of Oil Trade/SLOT* antara dua kawasan tersebut.<sup>26</sup> Karena Indonesia merupakan jalur penghubung antara Asia dan Australia, Indonesia menjadi tempat dimana bertemunya dua kebudayaan yang berasal dari dua benua tersebut sehingga tercipta sebuah interaksi. Wilayah Indonesia juga menjadi salah satu jalur perdagangan penting regional maupun internasional untuk menunjang sektor ekonomi karena wilayah Indonesia merupakan area yang dilewati oleh kapal-kapal dagang dari berbagai negara diperkirakan hampir 50% perdagangan komersial yang melalui jalur laut melewati perairan Indonesia dan perairan regional kawasan ASEAN<sup>27</sup>

Belum lagi potensi yang ada didalam bumi dan alam Indonesia yang cukup kaya di daratan maupun lautan, seperti minyak, gas, berbagai macam barang tambang, hutan, tanah yang subur untuk pertanian dan perkebunan, serta hasil laut

---

<sup>25</sup> *Profil Indonesia* (diakses pada 27 Januari 2012) ; diunduh dari <http://pmindonesia.wordpress.com/2007/03/17/profil-indonesia/>

<sup>26</sup> Letjen TNI Moeldoko, *Memperkuat "Bargaining Power" Indonesia Guna Menjaga Keamanan Kawasan ASEAN* (diakses pada 25 July 2012); diunduh dari <http://lemhannasjurnal.com/pdf/>

<sup>27</sup> *ibid*

yang melimpah, bisa dibalang Indonesia itu penting untuk kepentingan maupun kemajuan ekonomi kawasan maupun dunia.<sup>28</sup>

## 2. Populasi

Indonesia memiliki jumlah penduduk 237.641.326 jiwa pada tahun 2011 dengan populasi sebesar itu Indonesia menduduki peringkat ke empat negara dengan jumlah penduduk terbesar di dunia setelah RRC, India dan Amerika Serikat. Dari jumlah populasi tersebut diperkirakan 50% beretnis Jawa, 14.5% etnis Sunda, Makassar - Bugis 3.68%, Batak 2.04%, Bali 1.88%, Aceh 1.4% dan suku-suku lainnya. Menurut survey BPS tahun 2010 Indonesia memiliki komposisi usia produktif yang lebih besar di banding dengan golongan yang tidak produktif yang membuat Indonesia mendapatkan bonus demografi dan memiliki ketersediaan SDM yang besar.<sup>2930</sup>

Bahasa Indonesia merupakan bahasa resmi yang hampir 90% digunakan oleh penduduk Indonesia. Selain itu terdapat bahasa lain yang digunakan seperti Melayu, Batak, Jawa serta bahasa minoritas lainnya dan lebih kurang ada 300 jenis dialek di Indonesia. Mayoritas penduduk Indonesia menganut agama Islam 85%, 9.2% Protestan, 3.5% Katolik, 1.8% Hindu dan 0.4 % Buddha.<sup>31</sup>

---

<sup>28</sup> Letjen TNI Moeldoko, *Memperkuat "Bargaining Power" Indonesia Guna Menjaga Keamanan Kawasan ASEAN* (diakses pada 25 July 2012); diunduh dari <http://lemhannasjurnal.com/pdf/>

<sup>29</sup> Lihat Lampiran, *Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin 2010*

<sup>30</sup> Lihat *Indikator Pendidikan 1994-2012*, BPS-RI, *Susenas 1994-2012*

<sup>31</sup> *Agama di Indonesia* (diakses pada 28 Januari 2012); diunduh dari [http://id.wikipedia.org/wiki/Agama di Indonesia](http://id.wikipedia.org/wiki/Agama_di_Indonesia)

### **3. Sistem Pemerintahan**

Indonesia menjalankan pemerintahan republik presidensial multipartai yang demokratis. Seperti juga dengan negara-negara demokratis lainnya, sistem politik di Indonesia didasarkan pada Trias Politika yaitu kekuasaan legislatif, eksekutif dan yudikatif. Kekuasaan legislatif dipegang oleh Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) yang terdiri dari dua badan yaitu DPR yang anggotanya terdiri dari wakil-wakil partai politik dan DPD yang anggotanya mewakili provinsi yang ada di Indonesia.<sup>32</sup>

Lembaga eksekutif berpusat pada presiden yang dipilih dalam pemilihan umum lima tahun sekali, wakil presiden beserta kabinet sedangkan lembaga yudikatif adalah Mahkamah Agung, Komisi Yudisial dan Mahkamah Konstitusi.

### **4. Pembagian Administratif**

Pembagian wilayah Indonesia meliputi pembagian wilayah daratan dan perairan di Indonesia untuk dikelola oleh pemerintah daerah dalam batas-batas wilayahnya masing-masing menurut prinsip otonomi, dekonsentrasi, desentralisasi dan tugas pembantuan.

Menurut Undang-undang Dasar Republik Indonesia 1945 (hasil amandemen kedua), yaitu pada Bab VI tentang Pemerintahan Daerah, Pasal 18, Ayat 1, dinyatakan bahwa "Negara Kesatuan Republik Indonesia dibagi atas daerah-daerah provinsi dan daerah provinsi itu dibagi atas kabupaten dan kota yang tiap-tiap provinsi, kabupaten dan kota itu mempunyai pemerintahan daerah

---

<sup>32</sup> *Politik dan Pemerintahan* (diakses pada 25 Januari 2012) ; diunduh dari <http://www.indonesia.go.id/in/sekilas-indonesia/politik-dan-pemerintahan.html>

yang diatur undang-undang.”<sup>33</sup> Maka Indonesia dibagi dalam beberapa tingkatan, seperti tingkat provinsi, kabupaten, kecamatan, kemukiman dan kelurahan atau desa.

Terdapat 33 provinsi di Indonesia yang masing-masing memiliki pemerintahan sendiri yang dikepalai Gubernur untuk masa jabatan lima tahun. Dalam kabupaten atau kota terdiri dari beberapa kecamatan atau distrik. Setiap kecamatan terdiri dari beberapa kelurahan atau desa atau nama lain sedangkan setiap distrik terdiri dari beberapa kelurahan atau kampung.

Dalam tingkatan mukim, mukim adalah wilayah administratif di bawah kecamatan tetapi diatas kelurahan dan tingkatan dibawah kecamatan adalah kelurahan atau desa hingga ke tingkatan desa inilah pembagian administratif Indonesia resmi digunakan.

## **5. Ekonomi**

Indonesia memiliki sistim ekonomi yang berbasis pasar dimana didalamnya pemerintah Indonesia memiliki peranan penting dalam ekonomi, pemerinah Indonesia memiliki sekitar 164 BUMN dan menetapkan beberapa barang pokok termasuk bahan bakar, beras, dan listrik. Indonesia memiliki ekonomi yang besar dikawasan Asia Tenggara dan merupakan salah satu kekuatan ekonomi baru dunia dengan pertumbuhan ekonomi yang cukup signifikan dan stabil<sup>34</sup>, pertumbuhan ekonomi Indonesia berada di kisaran diatas angka 6% yang membuat Indonesia mampu untuk bergabung dengan negara ekonomi besar lainnya dalam Forum G-

---

<sup>33</sup> *Pembagian Administratif Indonesia* (diakses pada 25 Januari 2012) ; diunduh dari [http://id.wikipedia.org/wiki/Pembagian\\_administratif\\_Indonesia](http://id.wikipedia.org/wiki/Pembagian_administratif_Indonesia)

<sup>34</sup> *Emerging Market* (diakses pada 1 september 2013); diunduh dari [http://en.wikipedia.org/wiki/Emerging\\_markets](http://en.wikipedia.org/wiki/Emerging_markets)

20<sup>35</sup>, selain tergabung dalam G-20 Indonesia juga tergabung dalam forum ekonomi lain seperti APEC dan WTO. GDP yang dihasilkan Indonesia pada tahun 2012 mencapai angka \$878,043,028,442<sup>36</sup>, GDP tersebut dihasilkan dari berbagai sektor seperti agrikultur, industri dan jasa. Ekspor Indonesia pada tahun 2012 tercatat pada estimasi angka \$199.1 miliar<sup>37</sup>, yang menjadi partner utama dari ekspor Indonesia adalah Jepang, China, Singapura, Korea Selatan, Amerika Serikat, India, Malaysia. Sedangkan untuk Impor Indonesia pada tahun 2012 tercatat pada angka \$185 miliar<sup>38</sup> dengan komoditas impor utama seperti peralatan dan mesin, bahan kimia, bahan bakar dan bahan pangan yang didatangkan dari negara mitra utama China, singapura, Jepang, Malaysia, Korea Selatan, Amerika Serikat, Thailand. Sektor ekonomi Indonesia saat ini didukung oleh ketersediaan angkatan kerja sebesar 121,9 juta jiwa yang terbagi kedalam sektor pertanian, industri, bangunan(konstruksi), perdagangan, angkutan, keuangan, jasa kemasyarakatan.<sup>39</sup>

## **B. Gambaran Umum Negara Korea Selatan**

Korea adalah sebuah semenanjung yang berada di kawasan Asia Timur yang berada diantara Tiongkok dan Jepang. Sebelumnya Korea merupakan sebuah kerajaan yang memiliki sejarah panjang dan salah satu yang terkenal adalah era

---

<sup>35</sup> *Whats Is The G-20* (diakses pada 1 september 2013); diunduh dari [http://www.g20.org/docs/about/about\\_G20.html](http://www.g20.org/docs/about/about_G20.html)

<sup>36</sup> *Indonesia* (diakses pada 1 September 2013); diunduh dari <http://www.worldbank.org/en/country/indonesia>

<sup>37</sup> *Indonesia: Introduction* (diakses pada 1 september 2013); diunduh dari <http://fita.org/countries/indonesia.html>

<sup>38</sup> *ibid*

<sup>39</sup> Lihat lampiran Kondisi Ketenagakerjaan Umum Di Indonesia (Februari 2013)

*Three Kingdom*, era dimana terdapat 3 kerajaan besar di Korea *Goguryeo*, *Silla*, *Baekje* yang kemudian menjadi satu di bawah kekuasaan Kerajaan *Silla* pada 668 masehi, pada oktober 1897 *Joseon Dynasty* menjadikan seluruh Korea sebagai kekaisaran yang sering disebut dengan *Great Korean Empire*. Jepang yang pada saat itu khawatir akan perkembangan Korea, akhirnya mempercepat penjajahan terhadap Korea, Jepang akhirnya menjajah Korea pada 22 Agustus 1910 setelah sebelumnya memenangkan perang melawan kekaisaran Rusia pada 1905. Penjajahan Jepang terhadap Korea berlangsung selama 1910 - 1945 sampai akhirnya Jepang dikalahkan pada perang dunia II di tahun 1945, kekalahan Jepang pada perang dunia II menyebabkan Jepang harus melepaskan daerah jajahannya termasuk Korea yang dibebaskan oleh Uni Sovyet dan Amerika Serikat. Korea terbagi menjadi dua negara pada 1948, yakni Republik Korea (Korea Selatan) yang merupakan sebuah negara republik yang memiliki luas wilayah 99.720 km<sup>2</sup> dan Republik Rakyat Demokratik Korea (Korea Utara). Korea Selatan kemudian berkembang menjadi negara demokratis sementara Korea Utara berhaluan komunis.<sup>40</sup> Pembagian Korea menjadi Korea Utara dan Korea Selatan bermula sejak kemenangan Blok Sekutu di dalam Perang Dunia II, mengakhiri 35 tahun penjajahan Jepang atas Korea.<sup>41</sup> Uni Sovyet yang menduduki Korea bagian utara dan Amerika Serikat yang menduduki Korea bagian selatan menancapkan pengaruh dan mengajarkan ideologi kepada masing-masing daerah Korea yang dikuasai.

---

<sup>40</sup> *Korea* (diakses pada 11 Maret 2012); diunduh dari <http://id.wikipedia.org/wiki/Korea>

<sup>41</sup> *Korea Selatan* (diakses pada 24 Januari 2012); diunduh dari [http://id.wikipedia.org/wiki/Korea\\_Selatan](http://id.wikipedia.org/wiki/Korea_Selatan)



Perbedaan ideologi antara dua Korea akhirnya memicu perang saudara yang pecah pada 25 juni 1950 dan berlangsung hingga 23 juli 1953 sampai akhirnya perang tersebut ditangguhkan dengan sebuah perjanjian gencatan senjata oleh kedua Korea, namun tetap saja gesekan antara kedua Korea tetap terjadi pasca gencatan senjata tersebut walaupun belum sampai terjadi kembali sebuah perang terbuka antara kedua korea.

Selepas perang saudara, Korea Selatan yang menganut sistem demokrasi ternyata lebih cepat dalam melakukan recovery terhadap kerusakan yang diakibatkan oleh perang, ekonomi korea selatan berkembang dengan signifikan, sistem pemerintahan yang demokratis dan Korea Selatan menjadi salah satu kekuatan regional Asia Timur,

## **1. Geografi**

Korea yang terdiri dari semenanjung serta 3200 pulau yang besar dan kecil, terletak di bagian Timur Laut dari benua Asia. Korea terletak bersebelahan dengan Republik Rakyat Cina dari arah utara serta berhadapan dengan Laut Jepang dari arah timur, sebelah selatan dengan Laut Cina Timur, dan sebelah barat dengan Laut Kuning.<sup>42</sup>

Ciri khas bentuk geografis negara Korea adalah berbentuk semenanjung yang memanjang dari utara ke selatan namun jarak dari timur ke barat lebih panjang apabila pulau-pulau yang kecil juga dimasukkan, panjang semenanjung Korea lebih kurang 840 km dari selatan ke utara dan 1.200 km dari timur ke barat.

---

<sup>42</sup> *Keadaan Alam Korea Selatan* (diakses pada 24 Januari 2012) ; diunduh dari <http://www.angelfire.com/gundam/sartohalim/alam.htm>

Korea juga terdiri dari bukit dan gunung yang mengelilingi hampir 75% dari kawasannya, bukit-bukit rendah menjadi ciri utama di daerah selatan dan barat serta gunung yang lebih tinggi di daerah timur dan utara.<sup>43</sup>

Korea Selatan memiliki banyak pulau-pulau kecil di lepas pantai perairannya. Pulau terbesar adalah Jeju-do, yang terletak pada bagian selatan semenanjung dengan luas 1.825 km<sup>2</sup>. Pulau penting lainnya adalah Ulleung di Laut Jepang dan Ganghwa di perairan sebelah barat meskipun sebagian besar pesisirnya memiliki garis yang rata, pantai selatan dan baratnya berteluk-teluk serta mempunyai daratan berlumpur yang luas.<sup>44</sup>

## 2. Populasi

Penduduk Korea adalah suatu masyarakat yang berasal dari satu etnis yang sama. Menurut penelitian, penduduk Korea berasal dari etnis Tungusik yang merupakan keturunan dari orang Mongol yang bermigrasi ke Peninsula Korea dari Asia Tengah pada zaman dahulu.<sup>45</sup>

Jumlah penduduk Korea Selatan jauh lebih banyak dibandingkan Korea Utara karena perbedaan luas yang cukup besar. Jumlah penduduk Korea Selatan pada tahun 2010 adalah sekitar 48.875.000 jiwa sedangkan jumlah penduduk Korea Utara adalah 24.346.229 jiwa.<sup>46</sup> Hal ini menyebabkan perbedaan kebijakan

---

<sup>43</sup> *Ibid*

<sup>44</sup> *Geografi Korea Selatan* (diakses pada 11 Maret 2012); diunduh dari [http://id.wikipedia.org/wiki/Geografi\\_Korea\\_Selatan](http://id.wikipedia.org/wiki/Geografi_Korea_Selatan)

<sup>45</sup> *Keadaan Penduduk Korea Selatan* (diakses pada 24 Januari 2012); diunduh dari <http://www.angelfire.com/gundam/sartohalim/penduduk.htm>

<sup>46</sup> *Jumlah Penduduk Korea* (diakses pada 11 Maret 2012); diunduh dari [http://www.google.co.id/publicdata/explore?ds=d5bncppjof8f9\\_&met\\_y=sp\\_pop\\_totl&idim=coun try:PRK&dl=id&hl=id&q=jumlah+penduduk+korea](http://www.google.co.id/publicdata/explore?ds=d5bncppjof8f9_&met_y=sp_pop_totl&idim=coun try:PRK&dl=id&hl=id&q=jumlah+penduduk+korea)

penduduk di negara tersebut. Di Korea Utara, setiap keluarga dianjurkan untuk memiliki keluarga yang cukup besar (lebih kurang tiga orang anak tiap keluarga) sedangkan Korea Selatan setiap keluarga maksimal satu anak, jumlah anak yang berlebihan di Korea Selatan akan dikenakan pajak yang sangat tinggi untuk mencegah meledaknya populasi penduduk dan menghindari masalah yang disebabkan oleh meledaknya jumlah penduduk.

Bahasa yang digunakan adalah bahasa Korea (Hangeul) dan presentasi kepercayaan yang dianut penduduk Korea adalah Kristen 26,3 %, Protestan 19,7 %, Buddha 23,2 % dan lainnya 1,3 %, tidak beragama 49,3 %.<sup>47</sup>

### **3. Sistem Pemerintahan**

Korea Selatan merupakan negara republik yang memiliki sistem politik demokrasi dengan kekuasaan dibagi menjadi kekuasaan eksekutif, legislatif serta yudikatif. Kekuasaan eksekutif pada Presiden yang dipilih berdasarkan hasil pemilihan umum untuk masa jabatan lima tahun dan dibantu Perdana Menteri yang ditunjuk oleh Presiden dengan persetujuan dewan perwakilan. Presiden bertindak sebagai kepala negara dengan Perdana Menteri sebagai kepala pemerintahan.<sup>48</sup>

Lembaga legislatif dipegang oleh dewan perwakilan yang menjabat selama empat tahun, pelaksanaan sidang paripurna diadakan setiap setahun sekali atau berdasarkan permintaan presiden. Pengadilan konstitusional menjadi lembaga

---

<sup>47</sup> *Korea Selatan* (diakses pada 24 Januari 2012); diunduh dari <http://www.kemlu.go.id/seoul/Pages/CountryProfile.aspx?l=id>

<sup>48</sup> *Korea Selatan* (diakses pada 29 Februari 2012); diunduh dari [http://id.wikipedia.org/wiki/Korea\\_Selatan](http://id.wikipedia.org/wiki/Korea_Selatan)

tertinggi pemegang kekuasaan yudikatif yang terdiri dari sembilan hakim yang direkomendasikan oleh presiden dan dewan perwakilan. Hakim akan menjabat selama enam tahun dan usianya tidak boleh melebihi 65 tahun pada saat terpilih.<sup>49</sup>

Kemerdekaan Korea Selatan terjadi pada tanggal 15 Agustus 1945 (dari Jepang) dengan konstitusi tanggal 17 Juni 1948, diamandemen sebanyak 9 kali dan disetujui tanggal 29 Oktober 1987.<sup>50</sup> Dan partai yang memerintah di Korea Selatan adalah *Grand National Party (GNP)*.

#### 4. Pembagian Administratif

Korea Selatan terdiri dari satu kota khusus, enam kota metropolitan dan sembilan provinsi. Berikut adalah pembagian administratif Korea Selatan :<sup>51</sup>

##### a. Kota Istimewa atau Khusus

##### i. Seoul

Seoul adalah ibu kota dari Korea Selatan dan juga merupakan kota terbesar dari 7 kota metropolitan yang ada di Korea Selatan. seoul sendiri berpenduduk tidak kurang dari 10 juta jiwa warga Korea Selatan , seoul dibagi kembali menjadi 25 distrik yang luas areanya bervariasi dari 10-47km<sup>2</sup>. seoul menjadi pusat ekonomi korea selatan karena terdapat pusat perdagangan, financial center dan menjadi pusat

---

<sup>49</sup> *Ibid*

<sup>50</sup> *Profil Negara Korea Selatan* (diakses pada 24 Januari 2012) ; diunduh dari <http://regifauzi.wordpress.com/2011/02/04/profil-negara-korea-selatan/>

<sup>51</sup> *Korea Selatan* (diakses pada 29 Februari 2012) ; diunduh dari [http://id.wikipedia.org/wiki/Korea\\_Selatan](http://id.wikipedia.org/wiki/Korea_Selatan)

dari raksasa perusahaan teknologi seperti Samsung, KIA - Hyundai, ,  
LG.<sup>52</sup>

b. Kota Metropolitan

i. Busan

Busan atau dikenal juga dengan pusan adalah kota metropolis terbesar kedua setelah seoul dengan luas wilayah 767,35 km<sup>2</sup> yang terletak di bagian tenggara daratan korea selatan dengan penduduk sekitar 3,6 juta jiwa , busan merupakan sebuah kota pelabuhan terbesar di korea selatan dan pelabuhan internasional paling sibuk dalam urutan ke 5 dunia.<sup>53</sup>

ii. Incheon

Incheon terletak di barat laut dari daratan Korea Selatan, awalnya incheon hanya memiliki penduduk berjumlah 4.700 jiwa pada tahun 1883 ketika pelabuhan jemulpo dibuka pertama kali, saat ini Incheon menjadi kota metropolis terbesar ke tiga di korea selatan dengan jumlah penduduk sekitar 2,76 juta jiwa dan terbagi menjadi 8 distrik dan 2 *county*.<sup>54</sup>

---

<sup>52</sup> *Seoul* (diakses pada 14 Agustus 2013):diunduh dari <http://en.wikipedia.org/wiki/Seoul>

<sup>53</sup> *Busan* (diakses pada 14 Agustus 2013):diunduh dari <http://en.wikipedia.org/wiki/Busan>

<sup>54</sup> *Incheon* (diakses pada 14 Agustus 2013):diunduh dari <http://en.wikipedia.org/wiki/Incheon>

### iii. Daegu

Daegu atau dalam pengejaan nya Taegu berarti bukit yang besar, daegu merupakan kota metropolis terbesar ke 4 yang ada di Korea Selatan dan terletak di tenggara Daratan Korea Selatan yang berjarak kurang lebih 80 km dari garis pantai. Daegu memiliki penduduk kurang lebih sekitar 2,5 juta jiwa yang tinggal di kota dan daegu terbagi menjadi 7 distrik dan 1 *county*.<sup>55</sup>

### iv. Daejeon

Daejeon merupakan kota metropolis terbesar ke 5 yang ada di korea selatan daejeon terletak di bagian tengah daratan Korea Selatan yang membuat daejeon menjadi lokasi persimpangan jalur utama transportasi di korea selatan. daejeon memiliki sekitar 1,5 juta jiwa penduduk pada 2010 dan terbagi kedalam 5 distrik. Daejeon menjadi tempat dari beberapa pusat administrasi korea selatan karena pada tahun 1980 otoritas administrasi korea selatan memutuskan untuk memindahkan beberapa kantor pemerintahan seperti Korea Customs Service, Small and Medium Business Administration, Public Procurement Service, the National Statistical Office, Military Manpower Administration, Korea Forest Service, Cultural Heritage Administration, Korean

---

<sup>55</sup> Daegu (diakses pada 14 Agustus 2013):diunduh dari <http://en.wikipedia.org/wiki/Daegu>

Intellectual Property Office. Daejeon memiliki 18 universitas dan mendapat julukan “Asia Silicon Valley & Hi-Tech City”.<sup>56</sup>

v. Gwangju

Gwangju adalah kota metropolis terbesar ke 6 di korea selatan, terletak di provinsi jeolla selatan. Gwangju memiliki sekitar 1, 4 juta jiwa penduduk pada tahun 2010 dan dibagi ke dalam 5 distrik administrasi. Gwangju memiliki beberapa universitas seperti Chonnam National University, Honam University, Gwangju University, Gwangju Education University.

vi. Ulsan

Ulsan adalah kota metropolis yang berada di urutan terakhir atau di urutan ke 7 yang ada di korea selatan, penduduk ulsan berkisar 1,1 juta jiwa, ulsan terbagi kedalam 4 distrik dan 1 *county*. Ulsan merupakan pusat kekuatan industri korea selatan di kota ini terdapat area industri besar dan salah satunya adalah fasilitas perakitan kendaraan bermotor yang di operasikan oleh Hyundai Motor Company, galangan kapal terbesar di dunia yang di operasikan oleh Hyundai Heavy Industri dan pengilangan minyak terbesar ke 3 di dunia yang dimiliki oleh SK Energy.<sup>57</sup>

---

<sup>56</sup> *Daejeon* (diakses pada 14 Agustus 2013); diunduh dari <http://en.wikipedia.org/wiki/Daejeon>

<sup>57</sup> *Ulsan* (diakses pada 14 Agustus 2013); diunduh dari <http://en.wikipedia.org/wiki/Ulsan>

c. Provinsi

i. Gyeonggi

Gyeonggi adalah provinsi di korea selatan yang paling terkenal. Gyeonggi beribukotakan di Suwon, seoul terletak di tengah-tengah provinsi Gyeonggi namun dibedakan untuk urusan administrasinya sejak tahun 1946, begitu pula Incheon yang terletak dipantai timur dari Gyeonggi namun juga berbeda untuk urusan administrasinya sejak tahun 1981 dikarenakan seoul dan incheon masuk kedalam kategori kota metropolitan. Luas Gyeonggi mencakup area seluas 10.171km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk sekitar 12.071.884 juta jiwa pada tahun 2010 dan gyeonggi terbagi kedalam 27 kota serta 4 county.<sup>58</sup> Sebagai pendukung seoul dalam sarana bidang manufaktur provinsi gyeonggi dikembangkan secara merata untuk beberapa industri seperti mesin, elektronik, kimia, baja, tekstil, peternakan, industri perikanan dan pertanian.

ii. Gangwon

Gangwong merupakan provinsi dari korea selatan yang terletak di utara dan berbatasan langsung dengan korea utara. Provinsi gangwon ber ibukota kan di kota Chuncheon dan memiliki luas wilayah sebesar 20.569 km<sup>2</sup> dengan populasi sebesar 1.551.531 juta jiwa, provinsi gangwon dibagi ke dalam 7 kota dan 11 county.

---

<sup>58</sup> *Gyeonggi Province* (diakses pada 14 Agustus 2013):diunduh dari [http://en.wikipedia.org/wiki/Gyeonggi\\_Province](http://en.wikipedia.org/wiki/Gyeonggi_Province)



sebagian besar dari wilayah provinsi gangwon merupakan area hutan, gangwon juga terkenal di bidang produk pertanian seperti kentang, daging sapi dan perikanan. Barang tambang yang umum didapat di provinsi gangwong diantaranya besi, batu bara, *fluorite*, batu kapur, *tungsten*.<sup>59</sup>

### iii. Chungcheong Utara

Chungcheon utara terletak di bagian tengah daratan korea selatan dan beribukota kan di Cheongju secara administratif provinsi chungcheong utara terbagi ke dalam 3 kota dan 9 county memiliki luas wilayah sebesar 7.433km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk sebesar 1.588.633 juta jiwa. Hasil barang tambang yang di hasilkan dari provinsi ini antara lain emas, besi, batu bara, steatite, fluorite, marmer dan batu kapur.<sup>60</sup> Di bidang pendidikan provinsi ini memiliki beberapa universitas dan sekolah tinggi seperti korea air force academy, chungbuk national university, korea national university of transportation, cheongju university, cheongju national university of education

---

<sup>59</sup> *Gangwon Province* (diakses pada 14 Agustus 2013);diunduh dari [http://en.wikipedia.org/wiki/Gangwon\\_Province\\_\(South\\_Korea\)](http://en.wikipedia.org/wiki/Gangwon_Province_(South_Korea))

<sup>60</sup> *North Chungcheong* (diakses pada 14 Agustus 2013);diunduh dari [http://en.wikipedia.org/wiki/North\\_Chungcheong\\_Province](http://en.wikipedia.org/wiki/North_Chungcheong_Province)

#### iv. Chungcheong Selatan

Terletak di bagian tengah sebelah barat daratan korea selatan provinsi Chungcheong selatan dikenal juga dengan sebutan *Chungcheongnam* yang saat ini beribukotakan di Hongseong provinsi chungcheong selatan memiliki luas wilayah sebesar 8.204km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk sebesar 2.033.019 juta jiwa dan terbagi kedalam 8 kota dan 7 *county*. Dalam bidang sumber daya, provinsi ini memiliki lahan untuk pertanian sebesar 1/3 dari luas wilayahnya, selain itu sumber daya yang berasal dari lautan pun tidak kalah untuk di manfaatkan seperti industri pembuatan garam laut yang memiliki luas area hampir 220km<sup>2</sup>. di bidang pendidikan, provinsi ini memiliki beberapa universitas yang diantaranya kongju national university, gongju national university of education, korea national university of cultural heritage.<sup>61</sup>

#### v. Jeolla Utara

Provinsi jeolla utara terletak di bagian barat daya daratan korea selatan, provinsi ini beribukotakan di jeonju, dan memiliki luas wilayah sebesar 8.067km<sup>2</sup> terbagi kedalam 6 kota dan 8 county dengan jumlah penduduk sebanyak 1.873.333 juta jiwa ,<sup>62</sup>

---

<sup>61</sup> *South Chungcheong* (diakses pada 14 Agustus 2013);diunduh dari [http://en.wikipedia.org/wiki/South\\_Chungcheong\\_Province](http://en.wikipedia.org/wiki/South_Chungcheong_Province)

<sup>62</sup> *North Jeolla* (diakses pada 14 Agustus 2013);diunduh dari [http://en.wikipedia.org/wiki/North\\_Jeolla\\_Province](http://en.wikipedia.org/wiki/North_Jeolla_Province)

vi. Jeolla Selatan

Provinsi jeolla selatan terletak di bagian barat daya korea selatan dan beribukota kan di Muan. Provinsi jeolla selatan memiliki luas wilayah sebesar 12.247.km<sup>2</sup> dan jumlah penduduk sebesar 1.741.499 juta jiwa pada 2010 dan terbagi ke dalam 5 kota dan 17 county.<sup>63</sup>

vii. Gyeongsang Utara

Provinsi gyeongsang utara dikenal juga dengan nama gyeongbuk memiliki luas wilayah sebesar 19.030km<sup>2</sup> dan jumlah penduduk sebesar 2.696.554 juta jiwa secara administratif provinsi ini terbagi kedalam 10 kota dan 13 county. Provinsi ini memiliki hubungan sister city dengan beberapa kota seperti alsace di perancis, primorsky krai di russia, bursa di turki dan ohio state di amerika<sup>64</sup>

viii. Gyeongsang Selatan,

Provinsi gyeongsan selatan dikenal juga dengan nama gyeongsangnam, provinsi ini terletak di bagian barat daya korea selatan dan memiliki luas wilayah sebesar 10.533km<sup>2</sup> dan jumlah penduduk sebesar 3.160.154 juta jiwa pada tahun 2010.<sup>65</sup>

---

<sup>63</sup> *South Jeolla* (diakses pada 14 Agustus 2013);diunduh dari [http://en.wikipedia.org/wiki/South\\_Jeolla\\_Province](http://en.wikipedia.org/wiki/South_Jeolla_Province)

<sup>64</sup> *North Gyeongsang* (diakses pada 14 Agustus 2013);diunduh dari [http://en.wikipedia.org/wiki/North\\_Gyeongsang\\_Province](http://en.wikipedia.org/wiki/North_Gyeongsang_Province)

<sup>65</sup> *South Gyeongsang* (diakses pada 14 Agustus 2013);diunduh dari [http://en.wikipedia.org/wiki/South\\_Gyeongsang\\_Province](http://en.wikipedia.org/wiki/South_Gyeongsang_Province)

ix. Jeju

Provinsi jeju adalah satu-satunya provinsi di korea selatan yang berbentuk pulau dan terpisah dari daratan korea selatan, jeju terletak di bagian barat daya korea selatan dan dipisahkan dari daratan oleh selat korea, jeju sendiri memiliki wilayah seluas 1.849km<sup>2</sup> dan jumlah penduduk sebanyak 583.284 ribu penduduk. Hanya terdapat 2 buah kota di provinsi jeju, kota jeju dan seogwipo, perekonomian jeju ditopang oleh sektor industry primer, pertanian, penangkapan ikan dan pariwisata.<sup>66</sup>

## 5. Ekonomi

Ekonomi Korea Selatan menempati urutan ke 12 pada urutan ekonomi negara-negara di dunia jika diukur dari nilai GDP<sup>67</sup> yang saat ini diperkirakan sebesar \$1.259 triliun dan menjadi salah satu dari macan Asia.<sup>68</sup> Kesuksesan ekonomi Korea Selatan mulai dicapai pada akhir 1980-an ketika PDB berkembang dari rata - rata 8% per tahun (US\$2,7 milyar) pada tahun 1962 menjadi US\$230 milyar pada 1989 Jumlah ini kira - kira 20 kali lipat dari Korea Utara dan sama dengan ekonomi - ekonomi menengah di Uni Eropa. Kemajuan ekonomi ini dikenal dengan nama Keajaiban di Sungai Han. Korea selatan juga merupakan salah satu anggota dari forum G-20, kegiatan ekonomi Korea Selatan didukung dari agrikultur, jasa dan bidang industri seperti

<sup>66</sup> *Jeju* (diakses pada 14 Agustus 2013); diunduh dari [http://en.wikipedia.org/wiki/Jeju\\_Province](http://en.wikipedia.org/wiki/Jeju_Province)

<sup>67</sup> South Korea (diakses pada 1 september 2013); diunduh dari <https://www.cia.gov/library/publications/the-world-factbook/geos/ks.html>

<sup>68</sup> South Korea (diakses pada 1 september 2013); diunduh dari [http://en.wikipedia.org/wiki/South\\_Korea#Economy](http://en.wikipedia.org/wiki/South_Korea#Economy)

dan salah satu faktor yang mempengaruhi dalam hubungan antar negara di dunia internasional adalah faktor politik dan keamanan. Oleh sebab itu, kedua faktor ini merupakan salah satu penghambat kelancaran suatu negara untuk bekerjasama dengan negara lain.<sup>72</sup> Tetapi, pada saat ini faktor ekonomi merupakan faktor yang memiliki pengaruh besar untuk menjalin hubungan kerjasama yang baik sehingga tata hubungan politik antar negara pun memperoleh pengaruh yang kuat terhadap faktor ekonomi. Dengan adanya perubahan titik berat yang seperti ini dalam hubungan internasional, menyebabkan Korea Selatan dan Indonesia juga mengubah tata hubungannya dalam bekerjasama agar mendapatkan tujuan bersama dengan baik.<sup>73</sup>

Sejak pembukaan hubungan diplomatik pada tahun 1996, hubungan bilateral Indonesia dengan Korea Selatan semakin mengalami perkembangan dan peningkatan yang cukup signifikan dari tahun ke tahun di berbagai bidang. Hubungan yang erat ini terlihat pada peningkatan kerjasama dalam lima tahun terakhir yang tercermin dari semakin bertambahnya ikatan kerjasama antara kedua negara di berbagai bidang mencakup politik, keamanan, ekonomi, perdagangan serta sosial dan budaya.<sup>74</sup>

Dalam konteks hubungan bilateral Indonesia dan Korea Selatan berada pada posisi yang saling melengkapi karena kedua negara berpotensi untuk saling mengisi satu sama lain. Di satu pihak, Indonesia memerlukan modal atau

---

<sup>72</sup> *Hubungan Kerjasama Ekonomi Korea - Indonesia* (diakses pada 11 Maret 2012) ; diunduh dari <http://blackfishboy.blogspot.com/2008/12/hubungan-kerjasama-ekonomi-korea.html>

<sup>73</sup> *Hubungan Kerjasama Ekonomi Korea - Indonesia* (diakses pada 11 Maret 2012) ; diunduh dari <http://blackfishboy.blogspot.com/2008/12/hubungan-kerjasama-ekonomi-korea.html>

<sup>74</sup> *Profil Negara dan Kerjasama Korea Selatan* (diakses pada 29 Februari 2012) ; diunduh dari <http://www.kemlu.go.id/seoul/Pages/CountryProfile.aspx?l=id>

investasi, teknologi dan produk-produk teknologi sedangkan Korea Selatan memerlukan sumber alam atau mineral, tenaga kerja dan pasar Indonesia yang besar. Korea Selatan merupakan alternatif sumber teknologi khususnya di bidang *heavy industry*, teknologi informatika dan telekomunikasi.<sup>75</sup>

Hubungan kedua negara di bidang kebudayaan muncul sebagai salah satu aspek dari hubungan bidang ekonomi dan politik. Sejalan dengan semakin banyaknya kalangan pebisnis dari kedua negara yang masuk ke wilayah negara lain, jumlah wisatawan dan kerjasama di bidang pariwisata pun meningkat.<sup>76</sup> Banyaknya warga Korea yang tinggal di Indonesia dan warga Indonesia di Korea mendorong berjalannya proses kerjasama timbal balik di bidang kebudayaan antara masyarakat kedua negara yang kemudian terus berkembang sampai tingkat lembaga dan pemerintahan daerah.<sup>77</sup>

#### **D. Bidang-bidang Kerjasama Indonesia dengan Korea Selatan**

Di masa sekarang, prosedur pelaksanaan hubungan resmi antar pemetintah atau dalam memajukan hubungan kerjasama antara badan atau organisasi yang setara dengan pemerintah, biasa dibuat bermacam-macam perjanjian, seperti MoU (Memorandum of Understanding), LoI (Letter of Intent), surat persetujuan, dan sebagainya.

---

<sup>75</sup> *Ibid*

<sup>76</sup> *Hubungan Indonesia dengan Korea Selatan* (diakses pada 11 Maret 2012) ; diunduh dari <http://fundaysmile.blogspot.com/2011/10/hubungan-indonesia-dan-korea-selatan.html>

<sup>77</sup> *Ibid*

Korea Selatan melakukan hubungan diplomatik lebih dari 188 negara. Korea Selatan juga tergabung dalam Perserikatan Bangsa-bangsa (PBB) sejak tahun 1991, bersamaan dengan bergabungnya Korea Utara. Berikut ini adalah berbagai bidang kerjasama yang dijalani oleh Indonesia dengan Korea Selatan :<sup>78</sup>

#### 1. Kerjasama dan Hubungan Politik

Semenjak dibukanya hubungan diplomatik antara RI-ROK pada tahun 1966, hubungan bilateral kedua negara berkembang dengan baik, hal ini antara lain ini dapat terlihat pula dengan tingginya tingkat saling kunjung antar pemimpin kedua negara seperti :<sup>79</sup>

- a. Kunjungan Kenegaraan Presiden RI ke Seoul pada tanggal 23-25 Juli 2007,
- b. Kunjungan Wakil Presiden RI untuk menghadiri Pelantikan Presiden Korea Selatan, Lee Myung-bak pada tanggal 23-26 Februari 2008,
- c. Kunjungan Presiden Korea, Lee Myung-bak ke Indonesia pada tanggal 6-8 Maret 2009 yang menghasilkan 4 dokumen kerjasama dibidang pendidikan, ilmu pengetahuan dan teknologi serta industri pertahanan..
- d. Kunjungan Presiden RI untuk menghadiri *ASEAN-ROK Commemorative Summit* di Jeju Islands, Korea pada tanggal 1-2

---

<sup>78</sup> *Profil Negara dan Kerjasama Korea Selatan* (diakses pada 29 Februari 2012) ; diunduh dari <http://www.kemlu.go.id/seoul/Pages/CountryProfile.aspx?l=id>

<sup>79</sup> *Profil Negara dan Kerjasama Korea Selatan* (diakses pada 29 Februari 2012) ; diunduh dari <http://www.kemlu.go.id/seoul/Pages/CountryProfile.aspx?l=id>

Juni 2009 yang menghasilkan Joint Statement of the ASEAN-ROK Commemorative Summit.

- e. Kesiapan Presiden Lee Myung-bak menjadi co-chair dalam acara Bali Democracy Forum (BDF) III pada tanggal 9-10 Desember 2010 di Bali.

## 2. Kerjasama Ekonomi, Perdagangan dan Investasi

### a. Investasi

Umumnya investasi Korea Selatan di Indonesia merupakan usaha yang bergerak dibidang manufaktur meliputi industri makanan, industri tekstil dan garmen, industri kertas dan percetakan, industri kimia dan farmasi, industri karet dan plastik, industri mineral dan non logam, industri logam, mesin dan elektronik, industri kendaraan bermotor dan alat transportasi lainnya.

Sektor-sektor ini merupakan sektor yang banyak menyerap tenaga kerja. Dalam beberapa tahun terakhir ini, fokus investasi Korea Selatan mulai bergeser ke sektor primer yang terdiri dari tanaman pangan, perkebunan, peternakan, kehutanan, perikanan, pertambangan dan energi.

Tabel 2.1: Jumlah Proyek Dan Investasi Korea Selatan Di Indonesia

negara	2010		2011		2012		2013 q1		2013 q2	
	p	i	p	i	p	i	p	i	p	i
Korea selatan	355	328,5	456	1.218,7	421	1.494,7	174	774,7	215	454,2

Sumber : Data BKPM : Realisasi Investasi PMA Berdasarkan Negara Q2 2013



Dalam bidang investasi, total investasi korea selatan di indonesia sejak diberlakukannya UU PMA I/1968 bernilai lebih dari USD 20 miliar yang menempatkan korsel pada peringkat pertama dari sisi negara investor asing di indonesia di sisi jumlah perusahaan dan peringkat ke 6 dari sisi jumlah nilai investasi.<sup>80</sup> Tren investasi kedua negara meningkat setelah di tanda tangannya Joint Declaration on Strategic Partnership to Promote Friendship and Cooperation in the 21st Century di Jakarta pada tanggal 4-5 Desember 2006<sup>81</sup>, joint declaration tersebut meliputi 3 pilar kerjasama, yaitu: kerjasama politik dan keamanan; kerjasama ekonomi, perdagangan dan investasi; serta kerjasama sosial budaya. Joint declaration tersebut mendorong kedua negara untuk lebih mempererat persahabatan dan menciptakan kerjasama yang lebih kongkrit. Korea selatan juga banyak banyak berinvestasi dalam pembangunan infrastruktur yang dibangun di indonesia yang diantaranya, proyek padang bypass, manado bypass, dan proyek pembangunan jembatan selat sunda (JSS), adapun kerja sama proyek pembangunan infrastruktur yang akan dan sedang berjalan saat ini, sebagian besar di danai oleh pinjaman lunak dari kerja sama keuangan dalam framework agreement-economic development cooperation fund (EDCF) yang telah berlangsung dari tahun 2007<sup>82</sup>

.Salah satu faktor yang membuat korea selatan tertarik untuk ber investasi di Indonesia adalah ketersediaanya sumber daya, indonesia

---

<sup>80</sup> Ringkasan eksekutif, DIPLOMASI 2011 hal 51

<sup>81</sup> Kerjasama ekonomi (diakses pada 18 Agustus 2013);  
<http://kbriseoul.kr/kbriseoul/index.php/id/2013-01-07-15-02-52/ekonomi>

<sup>82</sup> Ringkasan eksekutif, DIPLOMASI 2011 hal 51

memiliki sumber daya alam yang melimpah yang bisa diproses menjadi barang yang mempunyai nilai tambah, selain itu penduduk Indonesia yang mencapai angka 240 juta jiwa menawarkan potensi pasar domestik yang besar bagi produk-produk perusahaan Korea Selatan.<sup>83</sup>

#### **b. Perdagangan**

Meskipun mengalami penurunan tajam, perdagangan bilateral Indonesia - Korea Selatan mengalami surplus sebesar US\$ 320 pada bulan Februari 2009. Pada bulan Februari, ekspor Korea Selatan ke Indonesia mengalami penurunan sebesar 48,02% atau tercatat sebesar US\$ 322 ribu jika dibandingkan bulan yang sama tahun sebelumnya, yakni sebesar US\$ 620 ribu. Sedangkan impor Korea dari Indonesia juga mengalami penurunan menjadi menjadi US\$ 642 ribu atau turun 46,63% bila dibandingkan bulan yang sama tahun sebelumnya.

Pada periode Januari-Februari, surplus neraca perdagangan bilateral Indonesia - Korea Selatan mencapai nilai US\$ 571 ribu yang terdiri dari ekspor Korea ke Indonesia sebesar US\$ 666 ribu dan impor Indonesia ke Korea sebesar US\$ 1.237 ribu. Ekspor pada periode Januari - Februari mengalami penurunan sebesar 35% jika dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya, sedangkan impor dari Indonesia mengalami penurunan sebesar 45,10%.<sup>84</sup>

<sup>83</sup> *Kerjasama ekonomi* (diakses pada 18 Agustus 2013); <http://kbriseoul.kr/kbriseoul/index.php/id/2013-01-07-15-02-52/ekonomi>

<sup>84</sup> *Profil Negara dan Kerjasama Korea Selatan* (diakses pada 29 Februari 2012) ; diunduh dari <http://www.kemlu.go.id/seoul/Pages/CountryProfile.aspx?l=id>

Adapun barang-barang yang diekspor Korea ke Indonesia mengalami peningkatan antara lain adalah besi baja, telepon seluler, tekstil, bahan kimia dan *optical media*. Sebaliknya, barang-barang yang diimpor Korea dari Indonesia yang mengalami peningkatan antara lain adalah batu bara, biji tembaga, nikel, *konsentrat glutamic acid and salt*, *cane molasses* dan kertas.

Nilai perdagangan bilateral Indonesia - Korea selatan selama lima tahun terakhir memperlihatkan peningkatan yang signifikan. Selama periode tahun 2003 - 2007, total ekspor Korea Selatan ke Indonesia meningkat rata-rata 15,56% pertahun. Total perdagangan bilateral Indonesia - Korea Selatan peningkatan 15,16% pertahun pada periode 2003 - 2007 atau meningkat dari US\$ 8,6 miliar pada tahun 2003 menjadi US\$ 14,88 miliar pada tahun 2007. Indonesia memperoleh surplus sebesar US\$ 3,34 miliar, yang terdiri dari nilai impor Indonesia di Korea Selatan sebesar US\$ 9,11 miliar dan nilai ekspor Korea Selatan ke Indonesia sebesar US\$ 5,77 miliar.<sup>85</sup>

Pangsa impor migas cenderung memperlihatkan penurunan pangsa, sedangkan pangsa impor non migas sebaliknya. Hal ini terlihat dari komposisi pangsa impor migas dan non migas masing-masing sebesar 68% dan 32% (tahun 2004); 70% dan 30% (tahun 2005); 52% dan 48% (tahun 2006) serta 44% dan 55% (tahun 2007).<sup>86</sup>

---

<sup>85</sup> *Profil Negara dan Kerjasama Korea Selatan* (diakses pada 29 Februari 2012) ; diunduh dari <http://www.kemlu.go.id/seoul/Pages/CountryProfile.aspx?l=id>

<sup>86</sup> *ibid*

## **1. Kerjasama Sosial, Budaya, dan Pariwisata**

Pemerintah Indonesia telah meratifikasi Persetujuan Kerjasama Kebudayaan dengan Korea Selatan yang ditandatangani pada tahun 2000, MoU di bidang pariwisata antar kedua negara juga telah ditandatangani tahun 2006. Keberadaan kedua kesepakatan tersebut merefleksikan komitmen kedua negara untuk lebih memperkuat hubungan persahabatan *people to people*, serta memajukan dan mengembangkan hubungan di bidang-bidang seperti kebudayaan, seni, pendidikan, ilmu pengetahuan dan teknologi, kesehatan masyarakat, olah raga, media massa informasi dan kewartawanan serta pariwisata.

Sejalan dengan kemajuan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat Korea Selatan maka potensi wisatawan Korea Selatan sangat besar. Untuk itu, Indonesia telah memberlakukan pemberian *visa on arrival* bagi warga negara Korea untuk memudahkan warga negara Korea berkunjung ke Indonesia. Diharapkan pemerintah Korea Selatan juga dapat mempertimbangkan pemberlakuan kebijakan yang sama terhadap warga negara Indonesia.

Dengan makin meningkatnya investasi dan bisnis Korea Selatan di Indonesia, maka kehadiran orang Korea di Indonesia juga meningkat. Saat ini diperkirakan 35.000 orang Korea yang berdiam di Indonesia, yang merupakan komunitas asing terbesar yang bermukim di Indonesia sedangkan sekitar 30.000 pekerja Indonesia yang bekerja di Korea.

Hal itulah yang ikut mendorong semakin tingginya intensitas *people to people* antara masyarakat Indonesia dan Korea dan diikuti dengan pembentukan *Indonesia - Korea Friendship Association (IKFA)* di Jakarta pada awal 2007, sebelumnya di Seoul telah dibentuk *Korea - Indonesia Friendship Association (KIFA)*. Kedua organisasi tersebut memiliki tujuan untuk mengembangkan saling pengertian dan meningkatkan hubungan serta kerjasama antara masyarakat kedua negara melalui kegiatan-kegiatan sosial budaya yang diharapkan akan mendorong semakin eratnya hubungan kedua negara.

#### **4. Kerjasama Bidang Energi**

Korea Selatan adalah negara industri maju yang membutuhkan banyak energi sementara Indonesia memiliki sumber daya energi yang berlimpah. Indonesia dan Korea Selatan memiliki kerjasama energi yang erat. Bulan Juli 2007, sebagai realisasi forum energi Indonesia - Korea Selatan, kedua negara telah menandatangani kesepakatan investasi sektor energi sebesar US\$ 8,45 miliar. Kerjasama di sektor energi tersebut mencakup minyak dan gas, listrik dan pembangkit energi serta energi terbarukan dan batubara.<sup>87</sup>

Pembentukan Forum Bisnis dan Energi Indonesia - Korea Selatan akan dapat membuka lebih lebar peluang kerjasama energi yang konkrit baik di tingkat pemerintah maupun swasta, khususnya ke arah kegiatan

---

<sup>87</sup> *Profil Negara dan Kerjasama Korea Selatan* (diakses pada 29 Februari 2012) ; diunduh dari <http://www.kemlu.go.id/seoul/Pages/CountryProfile.aspx?l=id>

eksplorasi minyak dan gas di Indonesia. Terkait dengan kerjasama energi, Indonesia mengajak pemerintah dan pihak swasta Korea Selatan untuk bersama-sama merealisasikan program kerjasama riset pemanfaatan teknologi nuklir untuk tujuan damai dan pengembangan sumber energi alternatif (*alternative energy*) seperti *bio-fuel* dan *hydro-electric*.

### 5. Kerjasama Bidang Pertahanan dan Keamanan

Indonesia dan Korea Selatan telah menyepakati sejumlah sektor kerjasama antara lain kerjasama pemberantasan korupsi, *counter-terrorism* dan penanggulangan kejahatan transnasional. Di samping itu, kedua negara juga menyepakati kerjasama antar parlemen serta kerjasama industri pertahanan melalui *Joint Defense Logistics and Industrial Committee*. Sebelumnya Indonesia dan Korea Selatan telah mengikatkan diri dalam perjanjian ekstradisi dan *Mutual Legal Assistance in Criminal Matters (MLACM)*.

Dalam deklarasi bersama antara Presiden RI dan Presiden Korea Selatan Roh Moo-hyun mengenai kemitraan strategis bersama mempromosikan persahabatan dan kerjasama di abad 21, disepakati untuk

,88

- i. Menggelar perbincangan periodik kebijakan pertahanan RI - Korea Selatan yang membahas mengenai berbagai cakupan kerjasama pertahanan kedua negara,

<sup>88</sup> *Profil Negara dan Kerjasama Korea Selatan* (diakses pada 29 Februari 2012) ; diunduh dari <http://www.kemlu.go.id/seoul/Pages/CountryProfile.aspx?l=id>

- ii. Meningkatkan kontak dan pertukaran kunjungan pejabat pertahanan antara kedua negara,
- iii. Mengintensifkan pertukaran pendidikan dan latihan antara kedua negara,
- iv. Mempromosikan dan memfasilitasi produksi bersama, alih teknologi, dan skema kerjasama lainnya antara kedua industri pertahanan termasuk imbal beli dan pemesanan bersama serta meningkatkan industri pertahanan secara spesifik melalui forum *Joint Defense Logistics and Industrial Committee*.

Dalam beberapa tahun terakhir, realisasi kerjasama antara Dephan dengan MND berupa pertemuan tetap rutin dilaksanakan setiap tahun dengan penyelenggaraan secara bergantian, antara lain :<sup>89</sup>

- i. *Joint Committee Meeting*, antara Dephan RI dengan mitra Dephan Korsel,
- ii. *Intelligence Exchange*, antara BAIS TNI dengan *Korea Defense Intelligence Agency*,
- iii. *Army to Army Talks*, antara TNI AD dengan *South Korea Army*,
- iv. *Navy to Navy Talks*, antara TNI AL dengan *South Korea Navy*,
- v. *Airmen to Airmen Talks*, antara TNI AU dengan ROKAF,
- vi. *Intelligence Meeting*, antara BIN dengan *Korea National Intelligence Service (KNIS)*,

---

<sup>89</sup> *Profil Negara dan Kerjasama Korea Selatan* (diakses pada 29 Februari 2012) ; diunduh dari <http://www.kemlu.go.id/seoul/Pages/CountryProfile.aspx?l=id>

- vii. Program pendidikan dan latihan antara kedua negara,
- viii. Program seminar dan pameran,
- ix. Program kerjasama bidang industri pertahanan.

#### **6. Kerjasama Bidang Keimigrasian**

Pada tanggal 8 April 2008, Dirjen Imigrasi RI dan Korsel melakukan pertemuan di Seoul membahas upaya peningkatan kerjasama dan hubungan bilateral RI - Korsel di bidang keimigrasian terutama terkait dengan perlindungan HAM warga di masing-masing negara. Kerjasama yang disepakati antara lain adalah dalam bentuk tukar menukar data terkait hukum keimigrasian, kebijakan tentang pengungsi dan masalah naturalisasi. Selain itu dilakukan juga tukar menukar di bidang keimigrasian seperti program pertukaran, workshop, seminar serta tukar menukar informasi mengenai perkembangan teknologi informasi.

Kedua belah pihak juga telah membicarakan hal yang terkait dengan penanganan penduduk ilegal masing-masing negara dan sepakat akan melakukan pertemuan rutin di masa yang akan datang dalam bentuk *Joint Working Group* di bawah payung pertemuan komisi bersama kedua negara.



## 7. Kerjasama Bidang Pendidikan

Kerjasama di bidang pendidikan khususnya kerjasama antar perguruan tinggi di kedua negara tampak terus meningkat dalam kurun waktu tiga tahun terakhir, Prof.Ko guru besar tamu universitas indonesia asal Korea Selatan mengatakan bahwa kondisi internal Korea yang saat ini mengalami stagnasi pertumbuhan mahasiswa S2 dan S3 menjadi peluang Indonesia untuk mengisi ruang kosong tersebut.<sup>90</sup> Perkembangan yang signifikan tersebut terlihat dengan ditandatanganinya MoU bidang pendidikan oleh Menteri Pendidikan RI dan Menteri Pendidikan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Korsel pada bulan maret 2009<sup>91</sup> dan dengan semakin tingginya jumlah kunjungan baik departemen terkait maupun dari perguruan tinggi di Indonesia ke Korsel, bentuk dari kerjasama pendidikan yang dilakukan oleh korea selatan dan indonesia tertuang dalam bentuk sister univeristy , pemberian beasiswa bagi mahasiswa/I untuk belajar di universitas korea selatan maupun di indonesia, joint research program. Pada tahun 2010 terdapat sebanyak 509 mahasiswa Indonesia yang menuntut ilmu di sejumlah perguruan tinggi dan sekolah pada beberapa kota di korea selatan . Sebagian besar mahasiswa Indonesia berada di kota Seoul dan sekitarnya, Pusan dan Taejon. Mayoritas mahasiswa Indonesia mengambil jurusan eksakta namun tidak sedikit yang menekuni ilmu sosial

---

<sup>90</sup> *Penting, kerjasama pendidikan RI-ROK* (diakses pada 18 Agustus 2013)  
; [http://www.jurnas.com/news/21015/Penting,\\_Kerja\\_Sama\\_Pendidikan\\_RI-Korea/8/Sosial\\_Budaya](http://www.jurnas.com/news/21015/Penting,_Kerja_Sama_Pendidikan_RI-Korea/8/Sosial_Budaya)

<sup>91</sup> *Undang-Undang Republik korea* (diakses pada 18 Agustus 2013);  
<http://www.indonesiaseoul.org/indonesia/pendidikan/pendidikan.htm>

yang sebagian besar mengejar gelar S1 dan S2.<sup>92</sup> Pada tahun 2010 juga terdapat peningkatan mahasiswa Korsel yang mendapat beasiswa Darmasiswa program short course, regular dan master degree dari Kemdiknas. Menurut catatan KBRI, pada tahun 2010 terdapat 170 mahasiswa Korsel yang mengajukan aplikasi untuk belajar di Indonesia termasuk yang mendapat beasiswa dari Kemdiknas.<sup>93</sup> Selain itu, Kemlu dalam hal ini Direktorat Dipliik juga menawarkan kursus budaya Indonesia yang disebut program Sosial Budaya dimana pada tahun 2010 sebanyak 2 orang mahasiswa Korea ikut dalam program tersebut yang diadakan di Jakarta, Yogyakarta, Surabaya dan Denpasar.

Bentuk kerjasama yang umum antara universitas di Indonesia dan universitas di Korsel adalah dalam bentuk *sister university*. Kerjasama *sister university* yang ada menurut catatan KBRI Seoul antara lain :

- i. Yongsan University (Busan) - Universitas Padjajaran
- ii. Chungang University - Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta
- iii. Ajou University (Suwon) - Universitas Padjajaran

Disamping *sister university*, juga terdapat berbagai kerjasama dalam bentuk *exchange program*, *joint research* dan seminar bersama. Beberapa MoU yang telah ditandatangani dalam rangka kerjasama universitas, antara lain :

- i. Han Seo University - UGM,

---

<sup>92</sup> *ibid*

<sup>93</sup> *Undang-Undang Republik Korea* (diakses pada 18 Agustus 2013); <http://www.indonesiaseoul.org/indonesia/pendidikan/pendidikan.htm>

- ii. Kyungnam University - UGM,
- iii. Kangnung National University - UGM,
- iv. Kyung Hee University - UGM,

Point i-iv direalisasikan dengan pertukaran dosen dan mahasiswa<sup>94</sup> serta terdapatnya pusat studi korea di universitas gajah mada yogyakarta, pusat studi korea sendiri didirikan pada 24 oktober 1996 oleh mantan Rektor UGM, Prof. Dr. Soekanto Reksohadiprojo, M.Com. dan mantan Duta Besar Korea untuk Indonesia, Bapak Hyung-ki Min. Pendirian pusat studi korea bertujuan untuk meningkatkan kerjasama dalam bidang akademis khususnya antara UGM dan universitas di korea selatan. Semenjak didirikan tahun 1996 sampai dengan saat ini, pusat studi korea UGM telah melakukan banyak kegiatan bersama seperti penelitian bersama, pengembangan ilmu pengetahuan dan sumber daya manusia, kursus bahasa dan budaya korea, konferensi, seminar dan publikasi buku, Perluasan fasilitas dan pelayanan perpustakaan-kegiatan lain untuk meningkatkan kerja sama dalam studi tentang Korea<sup>95</sup>

- v. Hankuk University of Foreign Studies (HUFS) - Universitas Hasanuddin,

<sup>94</sup> *Kerja Sama Luar Negeri* (diakses pada 18 Agustus 2013); [http://fib.ugm.ac.id/index.php?action=generic\\_content.main&id\\_gc=69](http://fib.ugm.ac.id/index.php?action=generic_content.main&id_gc=69)

<sup>95</sup> *Profil Pusat Studi Korea UGM* (diakses pada 18 Agustus 2013); <http://korea.fib.ugm.ac.id/center/>

Melalui pembukaan jurusan ilmu bahasa Indonesia di Hankuk University dengan melibatkan dosen Unhas sebagai dosen pengajar dalam jurusan tersebut, serta program beasiswa dan pertukaran mahasiswa untuk melakukan study di Unhas maupun Hufs.<sup>96</sup>

vi. Konkuk University - IPB,

Salah satu kerjasama antara Konkuk University dengan Institut Pertanian Bogor adalah penanda tanganan kerjasama pengembangan sapi perah dan susu di Kota Bogor, kerjasama ini dilakukan sebagai langkah strategis dalam pengembangan Kota Bogor kedepannya, karena Bogor tidak mempunyai lahan yang luas namun bisa menjadi lokasi industri. Kerjasama pengembangan sapi perah dan susu yang dilakukan oleh Konkuk University dan IPB diharapkan bisa mengembangkan High Technology Bio Industry, selain kerjasama tersebut Konkuk University memulai pengiriman 20 mahasiswa dalam program student exchange dengan IPB yang dimulai tahun 2011.<sup>97</sup>

vii. Pukyong National University - Universitas Brawijaya.

Salah satu fakultas yang di Universitas Brawijaya yang bekerja sama dengan Pukyong National University adalah fakultas

---

<sup>96</sup> Tiga mahasiswi korsel di unhas (diakses pada 18 Agustus 2013); <http://kabarmakassar.com/more/komunitas/item/1011-tiga-mahasiswa-korsel-di-unhas.html>

<sup>97</sup> Kota Bogor Jajaki Kerjasama dengan Korsel (diakses pada 18 Agustus 2013); <http://www.kotabogor.go.id/arsip-berita/6344-kota-bogor-jajaki-kerjasama-dengan-korea-selatan>

teknik, Kerjasama yang dilakukan meliputi bidang penelitian, pertukaran staf akademik, pertukaran mahasiswa, pertukaran material publikasi ilmiah dan informasi ilmiah, beasiswa studi lanjut, dan kursus singkat.<sup>98</sup>

viii. .Youngsan University - Universitas Pendidikan Indonesia

Kesepakatan kerjasama antara Youngsan University dan Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni (FPBS) tertuang dalam twinning program 2+2, program tersebut merupakan salah satu dari butir MoU yang ditanda tangani oleh kedua pihak. Dalam pelaksanaan kesepakatan tersebut akan dilakukan pertukaran dosen dan staf; pertukaran mahasiswa, pertukaran bahan ilmiah, publikasi, dan informasi; pertukaran kegiatan budaya, konferensi gabungan dan program akademik; kegiatan penelitian bersama dan publikasi, twinning program.<sup>99</sup>

Pemerintah Korsel juga melakukan kerjasama dalam rangka pengajaran Bahasa Indonesia yang diadakan dengan mengundang dosen-dosen dari UI dan UGM untuk mengajar sebagai *visiting professor native speaker*. Selain UI dan UGM, di Busan juga pernah bekerjasama dengan

---

<sup>98</sup> *Kerjasama FTUB - Pukyong National University* (diakses pada 18 Agustus 2013); <http://prasetya.ub.ac.id/berita/Kerjasama-FTUB-dengan-Pukyong-National-University-2961-id.html>

<sup>99</sup> *Youngsan University - UPI Sepakat Buka Program Kolaboratif* (diakses pada 18 Agustus 2013); <http://berita.upi.edu/2012/09/11/youngsan-university-republik-korea-dan-upi-sepat-buka-program-kolaboratif/>

Universitas Andalas untuk menyediakan tenaga pengajar. Beberapa universitas di Korsel yang memiliki program studi Bahasa Indonesia adalah :

- i. Hankuk University of Foreign Studies (HUFS), Seoul,
- ii. Woosong University, Daejon,
- iii. Pusan University of Foreign Studies (HUFS), Busan,
- iv. Yongsan University, Busan.

Menurut data tahun 2010, jumlah mahasiswa Indonesia di Korsel mencapai 45.000 orang.<sup>100</sup> Sebaliknya, data tahun 2010 menunjukkan, jumlah mahasiswa Korsel yang mengambil visa belajar di Indonesia mencapai 2.190 orang.<sup>101</sup>

Mahasiswa Indonesia yang menuntut ilmu di Korsel sebagian merupakan bagian dari program pertukaran pelajar atau mahasiswa, penerima beasiswa dari instansi atau lembaga di Indonesia, beasiswa dari pemerintah Korsel, beasiswa universitas dan perusahaan swasta. Umumnya, mereka mengikuti program S-2 dan S-3 meskipun dalam dua tahun terakhir mulai terjadi peningkatan jumlah mahasiswa yang mengambil program pendidikan setara S-1.

---

<sup>100</sup> *Indonesia Diminati Mahasiswa Korea* (diakses pada 17 Maret 2012) ; diunduh dari <http://edukasi.kompas.com/read/2012/01/24/0952418/Indonesia.Diminati.Mahasiswa.Korea>

<sup>101</sup> *Jumlah Mahasiswa Indonesia Terbanyak ke-8 di Jepang* (diakses pada 17 Maret 2012) ; diunduh dari <http://beritapapatar.com/jumlah-mahasiswa-indonesia-terbanyak-ke-8-di-jepang.html>

## 8. Kerjasama Bidang Ketenagakerjaan

MoU tentang Penempatan TKI ke Korsel (*MoU on the Sending of Indonesian Workers to the Republic of Korea under the Employment Permit System*) pertama kali ditandatangani pada tanggal 13 Juli 2004. MoU ini menjadi dasar pengiriman TKI dari Indonesia ke Korsel dengan sistem *G to G*.

Perpanjangan MoU dimaksud telah dtandatangani pada tanggal 9 September 2008 di Seoul oleh Menakertrans RI, Erman Suparno dan Menteri Tenaga Kerja Korsel, Mr. Young-hee Lee. MoU ini menggantikan MoU serupa yang berakhir masa berakunya pada tanggal 9 Oktober 2008.

Di bawah MoU EPS, penempatan TKI hanya boleh dilakukan pemerintah (BNP2TKI). Khusus dalam penanganan penempatan dan perlindungan TKI di Korsel, telah dibentuk Komite Korea sebagai peran PJTKI. Indonesia dapat mendorong kerjasama dengan pemerintah Korsel untuk membuka akses pasar tenaga kerja migran bagi pekerja Indonesia serta mendukung pengembangan kapasitas TKI melalui partisipasi pada pusat pelatihan TKI di Indonesia.

*MoU The Service Commitment Arrangement of EPS-Korean Language Training* tela ditandattangani pada tanggal 8 Desember 2008 antara BNP2TKI dengan HRD Korea, tujuannya adalah mengatur pelaksanaan tes bahasa Korea dimana kelulusan dari tes tersebut menjadi persyaratan penempatan TKI ke Korea.

Permasalahan dalam hal pelaksanaan penempatan TKI ke Korsel melalui program EPS adalah tingginya ketergantungan Indonesia dengan pihak perusahaan pengguna TKI maupun pemerintah Korea dalam hal penerbitan *Standard Labor Contract (SLC)* maupun *Sertification Confirmation of Visa Issuans*.

Penempatan TKI ke Korea dengan sistem EPS hanya pada sektor manufaktur, pertanian dan perikanan. Tahun 2008 HRD Korea menyetujui penempatan TKI pada sektor *construction* dan *service* di Korea. Mengingat stok TKI sangat memungkinkan untuk berbagai sektor lainnya maka ke depan Indonesia mengharapkan perluasan sektor ke sektor perawat dan perkebunan.

Pasar tenaga kerja asing di Korea Selatan cukup menjanjikan, mengingat adanya kebutuhan negara tersebut akan tenaga kerja asing untuk mengisi lapangan kerja yang relatif tidak dapat dipenuhi angkatan kerja dalam negeri. Pemerintah Korsel telah melakukan kerjasama dengan 15 negara termasuk Indonesia untuk mengisi kebutuhan sekitar 100.000 lapangan kerja di Korea Selatan setiap tahun, Indonesia mendapatkan kuota sebesar rata-rata 9.000 pertahun. Semua tenaga kerja asing tersebut bekerja pada lapangan kerja formal seperti pabrik tekstil dan garmen, industri otomotif dan suku cadang, konstruksi, industri elektronik, industri makanan, industri alat rumah tangga dan sebagainya.<sup>102</sup>

---

<sup>102</sup> *Profil Negara dan Kerjasama Korea Selatan* (diakses pada 29 Februari 2012) ; diunduh dari <http://www.kemlu.go.id/seoul/Pages/CountryProfile.aspx?l=id>



Dengan melihat perkembangan yang ada di Korea Selatan terutama terkait dengan kebutuhan tenaga kerja di sektor formal yang sebagian besar termasuk kategori 3D job (*dirty, dangerous, difficult*) potensi TKI untuk mengisi pekerjaan di sektor konstruksi, peternakan dan pertanian cukup banyak. Mengingat jumlah negara pesaing yang juga cukup banyak yaitu 13 negara maka kualitas TKI secara terus menerus harus ditingkatkan untuk dapat bersaing dalam pasar kerja low skilled Korea Selatan. Apabila pilot project pekerja sektor perhotelan terbukti berhasil sukses maka TKI mempunyai kesempatan bersaing untuk masuk sektor perhotelan dengan tenaga kerja asing dari negara lain penandatanganan MoU EPS dengan Korea Selatan.